

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan rumusan dari kegiatan yang dilaksanakan dan merupakan inti dari pembahasan ini, sedangkan saran berisikan dari tanggapan tentang butir-butir kesimpulan dan alternatif pembacaan masalah. Adapun kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Mendeskripsikan hasil pengkajian Partisipan 1 merupakan ayah dan bekerja sebagai buruh, pendidikan terakhir SD, TB : 155 cm BB 65 kg TD 130/80 mmHg, N = 36 x/mnt, S : 36,7⁰C, P : 20x/mnt dengan GDP 155 mg/dl dan GDPP 227 mg/dl. Penampilan saat dilakukan pengkajian Partisipan 1 tampak baik, kesadaran CM, tidak ada riwayat penyakit dan alergi. Partisipan 2 merupakan ayah dan kepala keluarga merupakan seorang pensiunan dengan pendidikan terakhir adalah SMA TB : 172 cm, BB 72 kg, BMI 24,8, TD 140/80 MmHg, N : 88x/mnt, S : 36⁰C, P : 18 x/mnt. Saat dilakukan pengkajian pasien tampak baik dan kesadaran CM, serta tidak ada riwayat penyakit dan alergi. GDP = 231 mg/dl dan GDPP = 327 mg/dl.
2. Diagnosa yang masalah yang muncul pada pada kasus Diabetes mellitus adalah risiko ketidakstabilan gula darah dan ketidakefektifan manajemen kesehatan keluarga.

3. Perencanaan keperawatan dengan mengenal masalah yaitu membina hubungan saling percaya, mengenali masalah dengan cara mengantar pasien ke puskesmas untuk kontrol gula darah dan menganjurkan diet sesuai anjuran ahli gizi, patuh mengkonsumsi obat.
4. Implementasi keperawatan pada masalah kesehatan keluarga anggota lansia yang mengalami DM tipe 2 dengan melakukan cek rutin mengkonsumsi obat dan melakukan diet sesuai dengan saran ahli gizi untuk partisipan 1 sebanyak 1500 kkal dan partisipan 2 sebanyak 1700 kkal.
5. Evaluasi keperawatan keluarga pada anggota keluarga lansia dengan diabetes mellitus tipe 2 intervensi dilanjutkan, keluarga mampu merawat anggota keluarga dengan kontrol gula darah dan diet diabetes mellitus tipe 2 sesuai saran ahli gizi.

B. Saran

1. Puskesmas

Agar dapat mengembangkan program puskesmas yaitu program prolanis dengan melakukan kegiatan setiap bulan sekali, sehingga kadar gula darah pasien diabetes mellitus dapat terkontrol..

2. Perawat

Perawat kesehatan masyarakat dapat melaksanakan atau mengoptimalkan asuhan keperawatan keluarga dengan pedoman standar asuhan keperawatan

keluarga dengan pelaksana perawat dengan memberikan pendidikan kesehatan dan kunjungan ke rumah.

3. Keluarga

Keluarga setelah mendapatkan asuhan keperawatan keluarga dengan mengikuti pendidikan kesehatan diharapkan dapat melakukan perawatan pada penderita DM tipe 2 dan mampu merawat secara mandiri.